

I. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini tantangan di bidang kesehatan, khususnya di bidang obat dirasakan cukup berat. Sebagai contoh : masalah harga obat yang relatif mahal, beredarnya obat palsu dan obat impor dipasaran, penjualan obat keras di tempat-tempat yang tidak layak dan sebagainya. Selain itu pula berbagai reklame obat yang pihak-pihak tak bertanggung jawab yang hanya berorientasi bisnis dan keuntungan pribadi tanpa menghiraukan dampak yang mungkin terjadi. Kondisi ini diperberat dengan era globalisasi informasi baik lewat media cetak maupun elektronika.

Pemerintah mencoba mengantisipasi hal seperti obat generik, obat esensial dan akhir-akhir ini menjadi isu menarik adalah tentang penarikan 285 obat yang beredar.

Namun gaung program pemerintah tersebut belum dapat mencapai sasaran secara optimal, terbukti masih adanya kendala dan penyimpangan dari program di lapangan.

Mengingat obat merupakan bahan yang dapat disebut sebagai "racun", maka langkah pengamanan perlu dilakukan secara serius, searah dan terpadu, untuk itu maka Fakultas Farmasi Universitas Airlangga akan melakukan penyuluhan tentang obat pada ibu-ibu PKK/Dharmawanita di Kabupaten Lumajang.

Penyuluhan tersebut merupakan langkah lanjut dari program serupa yang pernah dilakukan di Kabupaten lain. Harapannya adalah penyuluhan dapat menjangkau ke seluruh ibu kota Kabupaten di Jawa Timur.

